

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah beberapa kajian dan hasil pengujian telah dilakukan pada bab sebelumnya terkait penelitian ini dengan judul Pengaruh Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha melalui Kesiapan Berwirausaha Siswa SMKN 22 Jakarta, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal berikut ini:

1. Hasil dari pengujian hipotesis pertama menjelaskan adanya pengaruh positif secara langsung dan signifikan praktik kewirausahaan dan minat berwirausaha dengan perolehan T Statistik sebesar $3.387 > 1.96$ dan P Value sebesar $0.001 < 0.05$. Berlandaskan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi intensitas praktik kewirausahaan yang diperoleh siswa kelas X SMKN 22 Jakarta maka semakin tinggi juga minat dalam berwirausaha.
2. Hasil dari pengujian hipotesis kedua menjelaskan adanya pengaruh positif secara langsung dan signifikan praktik kewirausahaan dan kesiapan berwirausaha dengan perolehan T Statistik sebesar $35.688 > 1.96$ dan P Value sebesar $0.000 < 0.05$. Berlandaskan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi intensitas praktik kewirausahaan yang diperoleh siswa kelas X SMKN 22 Jakarta maka semakin tinggi juga kesiapan dalam berwirausaha.

3. Hasil dari pengujian hipotesis ketiga menjelaskan adanya pengaruh positif secara langsung dan signifikan kesiapan berwirausaha dan minat berwirausaha dengan perolehan T Statistik sebesar $6.843 > 1.96$ dan P Value sebesar $0.000 < 0.05$. Berlandaskan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan memiliki kesiapan berwirausaha yang baik pada siswa kelas X SMKN 22 Jakarta maka minat berwirausaha juga tinggi.
4. Hasil dari pengujian hipotesis keempat menjelaskan adanya pengaruh positif secara tidak langsung dan signifikan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui kesiapan berwirausaha dengan perolehan T Statistik sebesar $6.722 > 1.96$ dan P Value sebesar $0.000 < 0.05$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi intensitas praktik kewirausahaan yang diperoleh oleh siswa kelas X SMKN 22 Jakarta maka akan meningkatkan kesiapan berwirausaha sehingga mampu meningkatkan minat siswa untuk membangun usaha.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

- a. Dikonfirmasi bahwa praktik kewirausahaan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Hasil dari penelitian ini dapat mendukung hasil penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh (Huang et al., 2021; Lv et al., 2021; Purnamasari & Rahmania, 2020; E. P. P. Sari & Rosy, 2022; Wardani, 2021;

Wijayanti & Patrikha, 2022) yang menyatakan bahwa praktik kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

- b. Dikonfirmasi bahwa praktik kewirausahaan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha. Hasil dari penelitian ini dapat mendukung hasil dari penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh (Adha & Permatasari, 2021; Azifah & Marlana, 2020; Farkhan, 2019; Utami & Denmar, 2020) yang menyatakan bahwa praktik kewirausahaan memiliki pengaruh baik secara positif ataupun signifikan terhadap kesiapan berwirausaha.
- c. Dikonfirmasi bahwa kesiapan berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil dari penelitian ini dapat mendukung hasil dari penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh (Bahrrohman, 2018; Butar-Butar et al., 2022; Wiyanto, 2014) yang menyatakan bahwa praktik kewirausahaan memiliki pengaruh baik secara positif ataupun signifikan terhadap minat berwirausaha.
- d. Dikonfirmasi bahwa praktik kewirausahaan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha melalui kesiapan berwirausaha secara tidak langsung. Hasil dari penelitian ini dapat melengkapi kesenjangan penelitian sebelumnya dimana masih belum banyak peneliti yang menjadikan kesiapan berwirausaha sebagai variabel mediasi praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

2. Implikasi Praktis

- a. Ditemukan hasil analisa pada variabel minat berwirausaha dengan indikator Keinginan Untuk Terus Berkembang dan Berinovasi Untuk Mengembangkan Usaha Yang Diciptakan dengan skor sebesar 4.341 yang terdapat pada instrumen MB.13 dengan pernyataan “Saya tidak akan menyerah jika gagal dalam memulai sesuatu”. Hal tersebut menjelaskan bahwa para siswa memiliki semangat pantang menyerah yang tinggi dalam menjalankan sebuah usaha. Mereka sadar bahwa dalam berwirausaha terdapat fase gagal dan berhasil, mereka memiliki keinginan untuk terus mengevaluasi hal-hal yang membuat mereka gagal sebelumnya.
- b. Ditemukan hasil analisa pada variabel praktik kewirausahaan dengan indikator Pembuatan Rencana Bisnis dengan skor tertinggi sebesar 4.275 yang terdapat pada instrumen PK.9 dengan pernyataan “Pembuatan rencana bisnis/business plan mempermudah saya untuk memulai sebuah usaha”. Hal tersebut menjelaskan bahwa para siswa sepakat dengan adanya pembuatan rencana bisnis atau business plan akan mempermudah mereka sebelum memulai sebuah usaha. Pembuatan rencana bisnis juga dapat memberikan para siswa kemudahan untuk mengenal seluk beluk bisnis yang akan mereka jalani.
- c. Ditemukan hasil analisa pada variabel kesiapan berwirausaha dengan indikator Orientasi Ke Depan dengan skor tertinggi sebesar 4.370

yang terdapat pada instrumen KB.7 dengan pernyataan “Saya siap memulai berwirausaha karena menginginkan keberhasilan dalam hidup di usia muda”. Hal tersebut menjelaskan bahwa para siswa memiliki kesiapan berwirausaha yang tinggi karena mereka menginginkan keberhasilan dari berwirausaha pada usia muda. Mereka sadar bahwa dari berwirausaha mereka dapat memenuhi segala kebutuhannya dari keberhasilannya

C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti dalam penyusunan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dalam penelitian ini peneliti hanya menyertai variabel praktik kewirausahaan dan kesiapan berwirausaha sebagai variabel prediktor, sedangkan di saat bersamaan masih terdapat variabel lain yang mungkin dapat memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha.
2. Penelitian ini hanya menggunakan kelas X SMKN 22 Jakarta tahun ajaran 2023-2024 sebagai populasi dan sampel.
3. Instrumen pernyataan yang disebarkan melalui kuesioner pada penelitian ini hanya diisi secara langsung oleh siswa itu sendiri yang memungkinkan tidak sepenuhnya jawaban tersebut menggambarkan kondisi yang sebenarnya pada siswa itu sendiri.

D. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di diketahui, hitung, dan analisis, dapat dirangkum oleh peneliti beberapa rekomendasi atau masukan bagi peneliti sebagai berikut:

1. Pada variabel praktik kewirausahaan (X1) dengan pernyataan "*Saya mampu membuat rencana bisnis walau harus dengan bimbingan guru mata pelajaran*" yang termasuk kedalam indikator "Berani dalam Kemengambil Resiko" memiliki skor rendah dengan nilai 4,014. Dapat dijelaskan bahwa para siswa membutuhkan bimbingan baik dari guru mata pelajaran ataupun dari guru terkait agar mereka memiliki pedoman serta arahan yang jelas. Apabila siswa tidak mendapatkan bimbingan secara intens dari guru mata pelajaran terkait dikhawatirkan mereka akan merasa kebingungan dalam mulai membuat rencana bisnis sehingga akan mempersulit pelaksanaan praktik nantinya (Minarsih et al., 2022).
2. Pada variabel kesiapan berwirausaha (X2) dengan pernyataan "*Saya memiliki keyakinan yang kuat bahwa saya siap untuk berwirausaha karena sudah memahami alur dalam merancang sebuah usaha*" yang termasuk kedalam indikator "Kemampuan Mental" memiliki skor rendah dengan nilai 3,986. Dapat dijelaskan bahwa siswa membutuhkan pemahaman lebih luas dari tenaga pendidik atau orang mungkin orang tua terkait alur dalam merancang sebuah rencana bisnis agar dapat menumbuhkan keyakinan serta kesiapan mereka dengan matang untuk dapat membentuk karakter wirausaha di dalam diri mereka (Setiarini, 2013).

3. Pada variabel minat berwirausaha (Y) dengan pernyataan "*Penghasilan yang didapatkan dari berwirausaha yang akan saya dapatkan tidak terbatas*" yang termasuk kedalam indikator "Berani Mengambil Resiko" memiliki skor rendah dengan nilai 3,957. Dapat dijelaskan bahwa para siswa perlu memiliki sikap sadar akan fase naik turun dalam berwirausaha. Tidak selamanya pendapatan yang didapatkan dari berwirausaha akan terus meningkat dan tidak terbatas. Maka dalam proses berwirausaha terdapat proses evaluasi, evaluasi untuk kembali bangkit dan meningkatkan kembali pendapatan dengan inovasi yang baru dalam berwirausaha.

